

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Eufemisme dan Disfemisme”. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan penggunaan eufemisme dan disfemisme di Merdeka.com. Bentuk penelitian ini berupa deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak dilakukan dengan teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sadap dengan teknik lanjutan berupa teknik catat. Data dianalisis dengan menggunakan metode padan dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan berupa hubung banding menyamakan (HBS). Hasil analisis data disajikan secara informal.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 7 referen yaitu referen benda dan binatang ada 3 data, referen bagian tubuh ada 5 data, referen profesi ada 1 data, referen penyakit ada 2 data, referen aktivitas sebanyak 5 data, referen keadaan sebanyak 7 data, dan referen peristiwa sebanyak 3 data. Selain itu, alasan penggunaan eufemisme terdapat 10 data yang bertujuan untuk menghaluskan ucapan, sebanyak 2 data bertujuan untuk merahasiakan sesuatu, 1 data bertujuan untuk menghormati sesuatu, dan 1 data sebagai alat pendidikan. Alasan penggunaan disfemisme terdapat 6 data yang bertujuan untuk Menguatkan suatu makna/ memberikan tekanan pada suatu hal, sebanyak 2 data yang bertujuan untuk menimbulkan perasaan jijik dan vulgar, dan sebanyak 4 data yang bertujuan untuk menimbulkan rasa takut. Tujuan yang paling dominan penggunaan eufemisme di Merdeka.com adalah untuk menghaluskan ucapan, sedangkan untuk penggunaan disfemisme lebih dominan untuk menegaskan makna atau memberikan penegasan pada suatu hal.

Kata kunci : Eufemisme, Desfimisme, Referen.

## Abstract

*This research is entitled "Eufemisme dan Disfemisme di Merdeka.com". The purpose of the research to describes the use of euphemisms and dysphemisms at Merdeka.com. This research used descriptive qualitative. The method of collecting data is listening. Listening method was done by Sadap and Catat. The data analysis was conducted through Metode Padan which applied Teknik Pilah Unsur Penentu and then was followed by Teknik Hubung Banding Menyamakan. The result of analyzed data was arranged informally.*

*Based on the results of the research, there are seven references, 3 data namely object and animal references, 5 data body part reference, 1 data professional reference, 2 data disease reference, 5 data activity reference, state referents are 7 data, and event references as much as 3 data. In addition, there are 10 reasons for using euphemisms to cultured speech, 2 data aimed at keeping something secret, 1 data aims to respect something, and 1 data as an education. The reasons for the use of dysphemism are 6 data that aim to strengthen a meaning / give emphasis to something, 2 data which aim to cause feelings of disgust and vulgarity, and as many as 4 data which aim to cause fear. The most dominant purpose of using euphemisms on Merdeka.com is to cultured speech, while dysphemism is more dominant to affirm meaning or give affirmation to something.*

*Key words: Euphemism, Desfimism, Referent.\**

